



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK LOKOMOTOR  
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 200508  
PADANGSIDEMPUNAN TENGGARA

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**SUCI RAMADHANI**

NIM: 18 205 00024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUNAN**

**2023**



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK LOKOMOTOR  
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 200508  
PADANGSIDEMPUAN TENGGARA

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SUCI RAMADHANI**

NIM. 18 205 00024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUNAN**

**2023**



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK LOKOMOTOR  
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 200508  
PADANGSIDEMPUAN TENGGARA

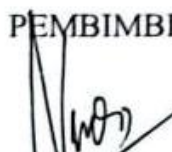
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan


Oleh  
**SUCI RAMADHANI**  
NIM.18 205 00024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI)**

PEMBIMBING I

  
Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBINGII

  
Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 202118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUNAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 5 April 2023

A.n : Suci Ramadhani

Kepada Yth.

Lampiran : 6 (Tujuh) Eksamplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Suci Ramadhani** yang berjudul "**Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

  
Nurwaidah, M.Pd  
NIP.197707262003122001

PEMBIMBING II

  
Ade Suhenjra, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN. 2072118802

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Ramadhani

NIM : 18 205 00024

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 Februari 2023

yang menyatakan



Suci Ramadahani

NIM. 18 205 00024

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Ramadhani  
NIM : 18 205 00024  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonekklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 7 Februari 2023  
yang menyatakan



Suci Ramadhani  
NIM. 18 205 00024

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : **Suci Ramadhani**  
**NIM** : **18 205 00024**  
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Semester** : **X (Sepuluh)**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Alamat** : **Perkebunan Meranti Paham Ajamu II**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 7 februari 2023

at Pernyataan



SUCI RAMADHANI  
NIM. 18 205 00024

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Suci Ramadhani  
NIM : 18 205 00024  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.

- | No | Nama  |
|----|---|
| 1. | <u>Nursyaidah M.Pd</u><br>(Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)         |
| 2. | <u>Ade Suhendra S.Pd.I., M.Pd.I</u><br>(Sekretaris/Penguji Bidang PGMI) |
| 3. | <u>Dr. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Umum)        |
| 4. | <u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u><br>(Anggota/Penguji Metodologi)         |

Tanda Tangan

The image shows four horizontal lines representing signature lines. The first line has a signature in black ink. The second line has a signature in blue ink. The third line has a signature in black ink with the initials 'hsb' written next to it. The fourth line has a signature in black ink.

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 18 April 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 81,25/A  
IPK : 3,41  
Predikat : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor  
Pada Siswa Kelas III SDN 200508 Padang Sidempuan  
Tenggara  
Nama : Suci Ramadhani  
NIM : 18 205 00024  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 10 Januari 2023

Dekan



Dr. Felya Hilda, M.Si

NIP.19730920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Suci Ramadhani  
**Nim** : 18 205 000 24  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar.  
**Tahun** : 2023

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan gerak lokomotorik siswa pada pembelajaran Pjok di kelas III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran khususnya media video. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media video pada pembelajaran PJOK di kelas III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara?, dan apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa pada pembelajaran Pjok dengan penerapan media video di kelas III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media video pada pembelajaran Pjok di kelas III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara dan mengetahui ada atau tidaknya peningkatan gerak lokomotorik siswa pada pembelajaran Pjok dengan penerapan media video di kelas III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, membangkitkan minat atau ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Pada siklus I pertemuan 1 nilai hasil tes atau nilai rata-rata kelas adalah 57,5 dengan persentase ketuntasan 20% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65,5 dengan persentase ketuntasan 45% dan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 74,5 dengan persentase ketuntasan 65% dan pada pada pertemuan 2 meningkat menjadi 82,5 dengan persentase ketuntasan 85%.

**Kata Kunci:** *Media Video, gerak lokomotorik, Pembelajaran Pjok*

## ABSTRACT

**Name** : Suci Ramadhani  
**Reg. no** : 18 202 000 24  
**Departement** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Title of thesis** : **Implementation of Audio Visual Media-Based Learning to Improve Locomotive Movement Ability in Class III Elementary School Students**  
**Year** : 2023

This research was motivated by the low locomotor ability of students in Pjok learning in class III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Village, Tenggara Regency. One reason is the lack of teacher creativity in applying learning media, especially video media. The formulation of the problem in this research is how to apply video media to PJOK learning in class III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Village, Tenggara Regency? This study aims to determine the application of video media to Corner learning in class III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Village, Tenggara Regency and to find out whether or not there is an increase in students' locomotor movements in Corner learning with the application of video media in class III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Village, Tenggara Regency,

The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR) using the Kurt Lewin model which consists of four stages, namely, the planning stage, the action implementation stage, the observation stage and the reflection stage. The data collection instruments used were observation sheets and interviews.

The results showed that video media can make it easier for teachers to convey subject matter, make it easier for students to understand subject matter, arouse students' interest or interest in following the learning process and make the class atmosphere more fun and can improve student learning outcomes in thematic learning. In the first cycle meeting 1 the test result or class average value was 57.5 with a 20% completeness percentage and at the second meeting it increased to 65.5 with a 45% completeness percentage and in the second cycle meeting 1 the class average value was obtained was 74.5 with a completeness percentage of 65% and at meeting 2 it increased to 82.5 with a completeness percentage of 85%.

**Keywords:** *Video Media, locomotor movement, Corner Learning*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.**

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kehilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terimakasih dan penghormatan kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd pembimbing I serta Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I,M.Pd.I pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan, dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum

Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, MA, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan
5. Ibu (PA). Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd
6. Ibu kepala sekolah dan ibu/bapak selaku pendidik pendidik di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuqan Tenggara.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Kepada Ayahanda tercinta (Selamet) dan Ibunda tercinta (Sutri Hariyanti), Adik tersayang (Alm. Ade Srimuliyati, Aulia Septiana.), Seluruh keluarga besar, Atas doa tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.

9. Sahabat-sahabat terbaik (Rizka Nurfidati, S.Pd, Mawanti, S.Pd, Desi Rahmadani, S.Pd, Nurhanifah, S.Pd, Yusra Harahap, S.Pd, Erma Eliyani, S.Pd, Dhian Sulasi, S.Pd, Saripah Siregar, S.Pd, Suci Ayulan Novita, S.Pd, Mardiana, S.Pd, Yulia Mawaddah, S.Pd, selanjutnya kepada **teman-teman** KKL/PPL yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan Skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI 1-4 Angkatan 2018 yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin...

Padangsidempuan,     Maret 2023  
Penulis

**Suci Ramadhani**  
**Nim. 1820500024**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Implementasi .....	11
a. Pengertian Implementasi .....	11
b. Tujuan Implementasi .....	12
2. Media Audio Visual.....	13
a. Pengertian Media Audio Visual 13 .....	13
b. Tujuan Media Audio Visual.....	14
c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual.....	15
d. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual .....	16
3. Gerak Lokomotor .....	17
a. Jenis-jenis Gerak Lokomotor .....	17
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
C. Latar dan Subjek penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Sumber Data.....	32
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	37
1. Kondisi Awal .....	37
2. Siklus I .....	39
3. Siklus II.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	66

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Presentase Ketuntasan Gerak Lokomotorik Hasil Pre Test Siswa .....	39
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....	43
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	49
Tabel 4.4 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	51
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada test Siklus I Pertemuan I dan 2 .....	52
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I .....	55
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	56
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	61
Tabel 4.13 Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I Dan Pertemuan II .....	62
Tabel 4.14 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan I dan II .....	63
Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual.....	17
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Pada Siklus I Pertemuan I

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Pada Siklus I Pertemuan II

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Pada Siklus II Pertemuan I

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Pada Siklus II Pertemuan II

Lampiran 5 Lembar Observasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang artinya memelihara dan memberi latihan akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan suatu pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mencakup berbagai aspek dan gejala yang terdapat pada siswa saat proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam pendidikan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan yang berlaku.<sup>1</sup>

Berdasarkan kurikulum 2013 menyatakan bahwa pembelajaran di Sekolah Dasar memuat dalam satu tema, yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu penggabungan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Sekolah Dasar yang meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dan Matematika (MM). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan dalam buku terdapat tema, subtema, dan pembelajaran.

Kurikulum 2013 edisi revisi dalam meningkatkan mutu siswa menggunakan buku tematik yang berisikan tema dan subtema, lain halnya

---

<sup>1</sup> Juintang Mustrika, *Psikologi Pendidikan Modul Pendidikan* (Lampung: Metro, 2016), hlm. 9-13.

dengan aturan terbaru, mata pelajaran PJOK dan Matematika dilebur menjadi mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku tematik. Kurikulum dijadikan sebagai hasil dari perkembangan dan pengalaman pembelajaran serta sebagai perencanaan program pembelajaran.<sup>2</sup> Dengan demikian buku tematik tetap mencakup ketujuh mata pelajaran yang sudah ditematikkan, akan tetapi mata pelajaran khusus PJOK dan Matematika digunakan sebagai penguat materi.<sup>3</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang harus di pelajari siswa secara terkhusus, sehingga harus diasingkan dalam proses pembelajarannya, karena memuat materi-materi penguatan bagi siswa. Dengan demikian, seorang pendidik harus lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran yang dilakukan agar siswa lebih memahami materi-materi yang diajarkan.

Kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai penguat materi bagi siswa, mata pelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas jasmani yang digunakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan pola hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosional.<sup>4</sup> Pembelajaran PJOK dapat dijadikan sebagai penguat bagi siswa, agar dapat menjadi siswa yang lebih

---

<sup>2</sup>Ade suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 11.

<sup>3</sup>Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, ed. by alviana C, Cetakan 1 (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 48-49.

<sup>4</sup>Samsul Azhar, *Pembelajaran Pjok Anak Sekolah Dasar* (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), hlm. 8.

aktif dan kreatif.

Pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi pokok yaitu: Penguasaan gerak multilateral, Atletik, Senam (uji diri), Permainan, Akuatik, *Out door Class* (aktivitas lingkungan) dan Materi kesehatan. PJOK merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas jasmani yang digunakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, pola hidup sehat, aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosional.<sup>5</sup>

Kemampuan siswa dalam mengembangkan gerakan menggunakan berbagai media audio visual agar dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa, media kreatif yang baik digunakan dalam pembelajaran PJOK yaitu seperti: media audio, media visual, media audio visual, media serbanek, gambar fotografi, peta dan globe. Dalam penelitian ini memilih media audio visual sebagai alat dalam meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa, karna media ini merupakan media yang cocok digunakan terkhusus di sekolah dasar, agar kemampuan siswa lebih meningkat pada materi yang diajarkan seperti Gerak dasar lokomotor.

Gerak dasar lokomotor adalah suatu gerak dasar fundamental dan gerak manipulatif. Gerak lokomotor dijadikan sebagai gerakan yang menyebabkan tubuh berpindah tempat, sehingga adanya berpindah tubuh seseorang. Keterampilan gerak lokomotor adalah gerak berpindah tempat dari posisi A ke posisi

---

<sup>5</sup> Samsul Azhar, *Pembelajaran PJOK Anak Sekolah Dasar* (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), hlm. 8.

B atau dari tempat satu ketempat yang lainnya. Contoh ketika berjalan, berlari, dan seterusnya.<sup>6</sup>Keterampilan gerak lokomotor yaitu dengan melakukan aktivitas yang bervariasi yaitu berjalan, melompat, meloncat, dan berlari, sehingga ada perpindahan tubuh yang baik gerak cepat maupun lambat. Dengan penggunaan media audio visual dapat mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara, peneliti memperoleh informasi bahwa di kelas tersebut pada pembelajaran PJOK masih adanya siswa yang pasif dalam pembelajaran, siswa yang belum berani mengemukakan pendapatnya dan siswa yang tidak mau bertanya tentang pelajaran yang kurang dipahaminya serta penggunaan media maupun metode yang kurang bervariasi ketika mengajar sehingga kemampuan siswa belum dapat dimaksimalkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dibutuhkan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa dalam proses belajar dan dapat mendorong pemahaman terhadap pembelajaran PJOK sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif perbaikan yang dapat dipilih yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan kemampuan

---

<sup>6</sup> Sudarsini, *Modul Gerak Dasar dan GerakIrama* (Malang: Gunung Samudra, 2016), hlm. 1-2.

<sup>7</sup> Hasil Observasi di SD Negeri 112208 Ajamu Kabupaten Labuhan Batu, pada hari Senin 01 Maret 2022 di kelas III.

gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erick Rayono dan Dedi Putranto dengan judul “pengembangan aktivitas gerak lokomotor berbasis media audio visual pada siswa sekolah dasar kelas rendah se Kecamatan Gabek Pangkal Pinang.”<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Fatra Yunus Harahap dengan judul “efektivitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas V MIN 1 Padangsidempuan”.<sup>9</sup> Kemudian penelitian oleh Widha Srianto dengan judul “implementasi pembelajaran berbasis media kreatif untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas 3 sekolah dasar.”<sup>10</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan media kreatif audio visual dalam meningkatkan kemampuan gerak lokomotor siswa. Secara proses, penggunaan desain aplikasi pembelajaran media kreatif dalam bentuk audio visual sangat efektif terhadap kemampuan gerak lokomotor siswa

Berdasarkan pernyataan dan permasalahan di atas yang telah ditemukan dalam dunia pendidikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan dengan adanya masalah di atas maka memerlukan solusi

---

<sup>8</sup>Erick Rayono, Dedi Putranto, Pengembangan Aktivitas Gerak Locomotor Berbasis Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Se Kecamatan Gabek Pangkal Pinang, *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol. 4 No. 2. (Bangka Belitung: STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, 2020), hlm. 1-10.

<sup>9</sup>Fatra Yunus Harahap, Efektivitas Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidempuan, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2022), hlm. 1.

<sup>10</sup>Fatkul Imron, Widha Srianto, Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Locomotor Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, Vol. 5, no. 2, Januari 2019, hlm. 575-584.



untuk pembelajaran salah satunya dengan pemilihan media pembelajaran yaitu media audio visual yang biasa dikolaborasi dengan beberapa mata pelajaran dan penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penyampain materi pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih terlihat monoton.
2. Kurangnya sumber belajar.
3. Siswa memiliki motivasi dan minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran PJOK, terlihat kurangnya umpan balik yang terjadi di kelas dan di luar kelas.
4. Kurang terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran, dibuktikan dengan pendidik tidak menggunakan media pembelajaran saat melakukan proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi aspek media pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan materi yang diajarkan. Media yang dipilih adalah media audio visual, materi dalam pembelajaran yaitu gerak dasar lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.

## D. Batasan Istilah

### 1. Implementasi

Menurut Eka Syafriyanto implementasi merupakan evaluasi dari suatu proses pembelajaran.<sup>11</sup> Menurut Kunandar implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>12</sup> Implementasi itu sendiri merupakan suatu pengulangan yang dapat terjadi dalam suatu pembelajaran. Implementasi sangat berkaitan erat dengan yang namanya pembelajaran, sebab implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau pun penerapan.

Jadi, dapat diketahui bahwa implementasi adalah suatu penerapan dalam pembelajaran yang dapat membangun nilai positif bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### 2. Media audio visual

Media audio visual adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan berbagai macam peralatan seperti menggunakan video dalam pembelajaran agar media pembelajaran menjadi menarik bagi siswa. Desain pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor.

---

<sup>11</sup> Eka Syafriyanto, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial, *Jurnal Pendidikan*, (Lampung: 2015), Vol. 6. P.ISSN. 20869118.

<sup>12</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 233.

### 3. Gerak Lokomotor

Gerak dasar lokomotor merupakan gerak dasar fundamental dan gerak manipulatif. Gerak lokomotor dijadikan sebagai gerakan yang menyebabkan tubuh berpindah tempat, sehingga adanya perpindahan tubuh seseorang.<sup>13</sup> Keterampilan gerak lokomotor adalah gerak berpindah tempat dari posisi A ke posisi B atau dari tempat satu ketempat yang lainnya. Contoh ketika berjalan, berlari, dan seterusnya. Keterampilan gerak lokomotor yaitu dengan melakukan aktivitas yang bervariasi yaitu berjalan, melompat, meloncat, dan berlari, sehingga ada perpindahan tubuh yang baik gerak cepat maupun lambat.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana implementasi pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara”?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan gerak lokomotor pada siswa kelas III SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara dengan implementasi berbasis media audio visual.

---

<sup>13</sup> Sudarsini, *Modul Gerak Dasar dan GerakIrama* (Malang: Gunung Samudra, 2016), hlm. 1-2.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan proses pembelajaran dan dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.

#### b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam implementasi pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara untuk mengukur tingkat pengetahuan (*knowledge*), dan analisis (*analysis*) siswa.

1. Adanya peningkatan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulis dan pembaca peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, kemudian sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori yang terdiri dari kajian teori (membahas implementasi, media kreatif, gerak lokomotor), penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, dan sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang disampaikan.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Implementasi

###### a. Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Eka Syafriyanto implementasi merupakan evaluasi dari suatu proses pembelajaran.<sup>14</sup> Makna implementasi itu sendiri merupakan suatu pengulangan yang dapat terjadi di dalam suatu pembelajaran. Implementasi sangat berkaitan erat dengan yang namanya pembelajaran, sebab implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau pun penerapan.

Menurut Kunandar implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>15</sup> Pengertian implementasi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

###### 1) Nurdin Usman

Mengatakan bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktifitas, tapi suatu kegiatan yang

---

<sup>14</sup> Eka Syafriyanto, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Gama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial, *Jurnal Pendidikan*, (Lampung: 2015), Vol. 6. P.ISSN. 20869118.

<sup>15</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 233.

terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

2) Purwanto dan Sulistyastuti

Mengatakan bahwa implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.

3) Sudarsono

Mengatakan bahwa implementasi adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan saran untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.<sup>16</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa implementasi adalah suatu penerapan dalam pembelajaran yang dapat membangun nilai positif bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Tujuan Implementasi

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, implementasi merupakan suatu penerapan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik dan guru. Dalam penerapan implementasi pada proses pembelajaran memiliki tujuan, adapun tujuan implementasi diantara:

- 1) Tujuan utama implementasi adalah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.

---

<sup>16</sup> Jabar, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*, 01 April 2022, Pukul, 10.01, Diakses Pada 02 April 2022, Pukul 14.39, <https://m.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-rencananya-klm.html?page=1>

- 2) Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan.
- 3) Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang.
- 4) Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu.

## 2. Media Audio Visual

### a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.<sup>17</sup> Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

Media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Rusman menjelaskan bahwa media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Mulyono, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MIN Beji, *Skripsi*, (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2013), Hlm. 20-30.

<sup>18</sup>ApinFitri Amalia, dkk, *Buku Pedoman Pelaksanaan Program Implementasi Metode*



Contoh dari media audio-visual adalah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara (*sound slide*).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contoh media audio visual adalah film, video, program TV, slide suara (*sound slide*) dan lainlain. Karakteristik media audio visual Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.

Media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mereka biasanya bersifat linear.
  - 2) Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
  - 3) Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya
  - 4) Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
  - 5) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis *behaviorisme* dan kognitif.
  - 6) Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.<sup>19</sup>
- b. Tujuan Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam proses pembelajar. Media berbasis audio visual seperti: video, film, program slide tape, televisi, dan youtube.<sup>20</sup> Tujuan media audio visual yaitu untuk mengkonstruksi pengetahuan peserta didik dengan cara memberikan rangsangan berupa gambar gerak dan bersuara

---

*Pembelajaran Audio Visual Berbasis Kartu Pintar Sebagai Media Ajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Padirah, Jebres*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 24.

<sup>19</sup>Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 81

<sup>20</sup>Mustofa Abi Hamid, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 19.

serta memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan pendidik. Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan media audio visual yaitu:

- 1) Menaruh minat peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran
- 2) Pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik
- 3) Pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik
- 4) Dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran
- 5) Memberikan pengalaman belajar melalui kesimpulan dari media audio visual yang disajikan.<sup>21</sup>

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Kelebihan media audio visual:
  - a) Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa
  - b) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu
  - c) Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi afektif lainnya
  - d) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
  - e) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.
  - f) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun homogen maupun perorangan.

---

<sup>21</sup> Rahmi Mudia Alti, dkk, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Get Press, 2020), hlm. 36.

- g) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.
- 2) Kelemahan media audio visual
  - a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
  - b) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
  - c) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.<sup>22</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan media audio visual yang berupa film dan video bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran.

#### d. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual

Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya.<sup>23</sup> Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempelajari buku petunjuk penggunaan media, menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.
- 2) Pelaksanaan/Penyajian Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti: memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung,

---

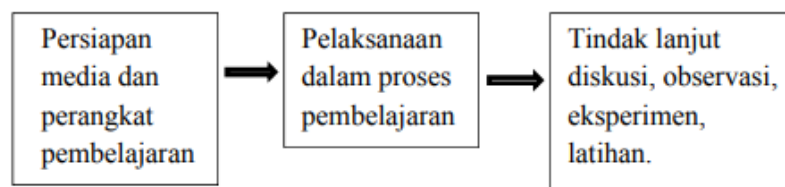
<sup>22</sup>Aftalin Zahro, Cahyo Hasanuddin, *Strategi Membuat Media Pembelajaran Inovatif Pada Era Society 5.0* (Jawa Barat: Anggota Ikapi, 2022), hlm. 226-228.

<sup>23</sup>Suyahman, *Media Pembelajaran Ppkn* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hlm. 224-228

menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

- 3) Tindak lanjut Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual.

Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes adaptasi dari Sumarno.



Gambar 2.1 Langkah-langkah penggunaan media audio visual

### 3. Gerak Lokomotor



Struktur dan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah dasar yang ada sekarang memiliki ciri-ciri yang terdiri atas keterampilan teknik dasar beberapa cabang olahraga. Keterampilan teknik dasar olahraga ini, akan dapat dikuasai bila sebelumnya menguasai keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar di sekolah dasar itu dapat dibagi menjadi

beberapa kategori meliputi tiga macam, yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulasi. Salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.

Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar. Bentuk gerakan dasar tersebut telah dimiliki oleh murid-murid sekolah dasar. Gerak dasar jalan, lari dan lompat merupakan gerak dasar lokomotor yang perlu dikembangkan di sekolah dasar (SD) disamping gerak dasar lainnya, Gerak dasar lokomotor merupakan salah satu domain dari gerak dasar fundamental (*fundamental basic movement*), di samping gerak dasar non-lokomotor dan gerak dasar manipulatif, gerak dasar lokomotor yang merupakan pokok bahasan yang diajarkan disekolah dasar (SD).

Gerak dasar lokomotor merupakan dasar macam-macam keterampilan yang sangat perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan agar anak-anak dapat melaksanakan dengan baik dan benar. Gerak lokomotor diartikan sebagai gerak yang berpindah tempat. Gerak lokomotor merupakan jenis gerakan yang ditandai dengan pergerakan seluruh tubuh, dalam proses perpindahan tempat atau titik berat badan dari satu bidang tumpu ke bidang tumpu lainnya. Jenis gerakanlokomotor yaitu: berjalan, berlari, meloncat, melayang dan jenis gerakan lainnya yang ditandai dengan perubahan tempat.

Gerak lokomotor mempunyai peran penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama cabang olahraga yang menuntut perpindahan tempat atau titik berat badan seperti lari cepat, lompat jauh, lompat tinggi dan cabang olahraga lainnya. Para siswa sekolah dasar seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang menuntut kemampuan gerak lokomotor. Pada umumnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah termasuk sekolah dasar didasarkan pada keterampilan yang sebenarnya atau menggunakan peralatan sebenarnya. Dari pembelajaran keterampilan tersebut, ternyata siswa sekolah dasar mengalami kendala atau kesulitan, karena pada masa kanak-kanak kemampuan gerak lokomotor baru berkembang, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Untuk mengatasi kendala atau kesulitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka seorang guru harus mampu mencari solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tercapai salah satunya dengan cara permainan.

Kemampuan gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan sehari-hari. Melalui aktivitas bermain, sangatlah tepat untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar anak di sekolah dasar, karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah dunia bermain. Permainan merupakan salah satu jenis kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Permainan memberikan kesenangan yang lebih besar, Menurut Patty jenis permainan

ada enam macam yaitu: Permainan pengenalan, permainan perorangan, permainan beregu, permainan pada upacara pesta, permainan dalam air, permainan pramuka

Gerak dasar lokomotor merupakan gerak dasar fundamental dan gerak manipulatif. Gerak lokomotor dijadikan sebagai gerakan yang menyebabkan tubuh berpindah tempat, sehingga adanya berpindah tubuh seseorang.<sup>24</sup> Dengan kata lain, keterampilan gerak lokomotor adalah gerak berpindah tempat dari posisi A ke posisi B atau dari tempat satu ketempat yang lainnya. Contoh ketika berjalan, berlari, dan seterusnya.

Keterampilan gerak lokomotor yaitu dengan melakukan aktivitas yang bervariasi yaitu berjalan, melompat, meloncat, dan berlari, sehingga ada perpindahan tubuh yang baik gerak cepat maupun lambat. Gerak lokomotor dapat dikombinasikan dengan irama atau ketukan dalam proses pelaksanaan pembelajarannya. Gerak lokomotor memiliki pola gerak yang tetap atau tidak tetap, namun dalam satu kesatuan utuh dalam rangkaian gerak, seperti berjalan dapat dilakukan dengan gerak langkah panjang, langkah pendek, kemudian diulangi dengan langkah panjang lagi dan langkah pendek sambil diiringi dengan ketukan dalam bentuk kode, kata-kata, suara peluit, atau tepuk tangan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sudarsini, *Modul Gerak Dasar dan Gerak Irama* (Malang: Gunung Samudra, 2016), hlm. 1-2.

<sup>25</sup> Muhammad Muhyi, Dkk, *Sekolah PJOK Tematik Terpadu Tingkat Sekolah Dasar Kelas 2* (Jakarta: CV.Jagad JMedia Publishing, 2020), hlm. 5-6.

Jenis-jenis gerak lokomotor yaitu:<sup>26</sup>

a. Gerak Berjalan

Gerak berjalan yaitu posisi seseorang yang sedang melakukan gerakan dengan memindahkan tubuhnya dengan cara berjalan, baik berjalan secara cepat maupun lambat. Gerak berjalan sama halnya seperti yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Gerak Berlari

Gerak berlari yaitu suatu gerakan yang dilakukan dengan cara yang cepat, berlari dapat dikatakan dengan posisi melayang dalam artian pada kedua kaki tidak menyentuh tanah sekurang-kurangnya satu kaki tetap menyentuhnya.

c. Gerak Berjingkat

Gerak berjingkat merupakan gerak meloncat, dimana loncatan dilakukan dengan tumpuan satu kaki dan mendarat menggunakan satu kaki yang sama.

d. Gerak Melompat

Gerakan melompat seperti lompat tinggi, jauh, galah, dan jangkit merupakan gerakan melompat dalam olahraga. Gerak melompat dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran kreatif dan gerak lokomotor.

---

<sup>26</sup> Untung Nugroho, *Mari Memahami Pembelajaran Gerak Pendidikan Jasmani* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2021), hlm. 23-25.



e. Gerak Berderap

Gerak merayap yaitu gerak menyerupai gerak lari kuda berlari cepat.

f. Gerak Merayap

Gerak merayap yaitu dengan posisi badan tengkurap baik di lantai maupun diatas tanah dengan posisi kepala diangkat dan tangan dimajukan atau digerakkan secara bersama.

g. Gerak Memanjat

Gerak memanjat merupakan gerakan yang bisa kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, gerak memanjat yaitu dengan memindahkan posisi tubuh dari bawah ke atas dengan bertumpu pada suatu benda.

Gerak lokomotor memberikan manfaat bagi siswa, yaitu dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam mengembangkan kelincahan gerak, kecepatan dan ketepatan siswa dalam beraktifitas, kemudian siswa akan lebih aktif dan inovatif dalam keseharian siswa.<sup>27</sup> Dengan demikian pada saat proses pembelajaran gerak lokomotor siswa dituntut agar dapat memahami materi dan mengetahui bagaimana gerakan yang baik dan benar, agar dapat memberikan manfaat bagi siswa.

---

<sup>27</sup> Sulistiawati, Rike, Mengembangkan Kemampuan Motorik Dasar Anak Melalui Gerak Locomotor di Taman Kanak-Kanak Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung, *Thesis*, (Lampung: UIN Lampung, 2017), hlm. 1-10.

## B. Penelitian yang Relevan

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erick Rayono dan Dedi Putranto dengan judul “pengembangan aktivitas gerak lokomotor berbasis media audio visual pada siswa Sekolah Dasar kelas rendah se Kecamatan Gabek Pangkal Pinangoleh Widha Srianto dengan judul implementasi pembelajaran berbasis media kreatif untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas 3 sekolah dasar.<sup>28</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan media kreatif audio visual dalam meningkatkan kemampuan gerak lokomotor siswa, kemudian subjek penelitian juga memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti di kelas rendah yaitu kelas 3. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Darmawan Adi Nugroho dengan judul upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor melalui aplikasi permainan beregu pada siswa kelas III SD Negeri 1 Ganjang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.<sup>29</sup> Serta penelitian yang dilakukan oleh Nur Laily Irmawati dengan judul pengembangan model permainan susun balok satu-satu (Subasa) untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak tunagrahita di sekolah inklusi.<sup>30</sup> Hasil penelitian

---

<sup>28</sup> Fatkhul Imron, Widha Srianto, Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, Vol. 5, No. 2, Januari 2019, hlm. 575-584

<sup>29</sup> Darmawan Adi Nugroho, Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor melalui Aplikasi Permainan Beregu pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Ganjang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*, (Surakarta: Uin Sebelas Maret, 2012), hlm. 1-17.

<sup>30</sup> Nur Laily Irmawati, Pengembangan Model Permainan Susun Balok Satu-Satu (Subasa) untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Tunagrahita di Sekolah Inklusi,

ini yaitu dengan mengembangkan model tersebut dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak, yaitu dalam penelitian ditemukan bahwa seorang anak membutuhkan media yang dapat meningkatkan kemampuan lokomotor anak.

Penelitian di atas yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media Audio Visual yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan gerak lokomotor siswa pada pembelajaran PJOK.

### **C. Kerangka Pikir**

Pelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas jasmani yang digunakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan pola hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosional.<sup>31</sup> Pembelajaran PJOK dapat dijadikan sebagai penguat bagi siswa, agar dapat menjadi siswa yang lebih aktif dan kreatif.

Penelitian ini, akan membahas tentang bagaimana implementasi pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara. Penggunaan media kreatif dapat dimanfaatkan sebagai suatu media yang dapat menarik minat belajar siswa, sehingga siswa akan lebih tertarik pada pembelajaran PJOK, khususnya dalam mengembangkan kemampuan

---

*Skripsi*, (Surakarta: Uin Sebelas Maret, 2020), hlm. 1-10.

<sup>31</sup> Samsul Azhar, *Pembelajaran Pjok Anak Sekolah Dasar* (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), hlm. 8.

gerak lokomotor pada siswa.

Media audio visual belum sepenuhnya dilaksanakan di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara, untuk itu peneliti akan mengembangkan atau menggunakan penerapan media ini agar membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan gerak lokomotor dan guru akan lebih memahami betapa pentingnya suatu media dalam proses pembelajaran.

Melihat kondisi awal tersebut dan meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa, maka peneliti mencoba untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara dalam beberapa siklus, dimana tiap siklus meliputi; perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dalam hal ini, jika proses pelaksanaannya efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa implementasi pembelajaran berbasis media audio visual dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara, dalam hal ini jika proses pelaksanaannya efektif dan efisien, maka dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara. Peneliti memilih lokasi ini, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran, dengan demikian peneliti memiliki ide untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara.

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Mei sampai dengan selesai pada batas waktunya, sebagaimana tercantum dalam lampiran *Time Scedule* Penelitian.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

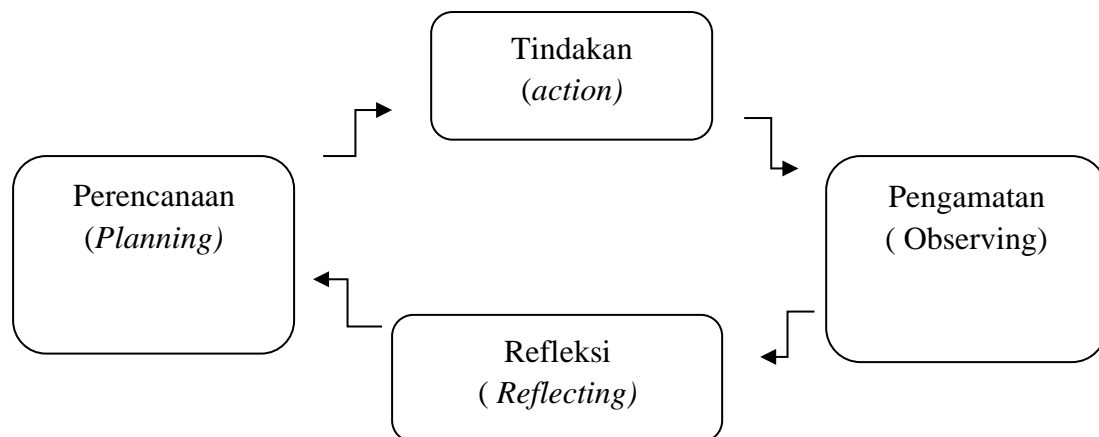
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu jenis metode yang dimana peneliti langsung menerapkan media yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di Sekolah Daar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara. Data yang diambil langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan seorang peneliti. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan wali kelas III dan teman sejawat dengan bertujuan menghimpun data penelitian.

Penelitian ini menjadikan sebagai guru dan wali kelas III beserta teman sejawat bertindak sebagai observer, dan diakhir penelitian peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian. Berdasarkan tujuan maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan menggambarkan hasil yang telah ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan manfaat penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan yaitu penelitian yang mengarah pada pemecahan dan perbaikan terhadap masalah praktis yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan metode analisis datanya penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu peneliti menggunakan pengukuran dengan angka dan dianalisis menggunakan statistik. Berdasarkan prosedur pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan prosedur pengumpulan datanya dilakukan saat penelitian berlangsung.

Kemudian berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan.



**Gambar 3.1 Model Kurt Lewin**

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas di atas oleh Kurt Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
2. Tindakan berupa penerapan model atau cara mengajar yang baru. Pada PTK untuk mengembangkan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.
3. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuesioner, dan lain.

4. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus).<sup>32</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 21 orang, yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

### **D. Prosedur Penelitian**

Peneliti akan menggunakan model Kurt Lewin sebagai prosedur penelitian yaitu melalui empat proses penelitian tindakan, yakni; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>33</sup> Penelitian ini berkolaboratif dengan teman sejawat yang bertugas untuk mengobservasi yang dilakukan peneliti. Penelitian ini menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan setiap siklus dilakukan dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit dalam satu pertemuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal agar peneliti dapat lebih mudah dalam mengambil langkah awal sebelum melakukan penelitian. Kemudian dapat memahami kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada kegiatan observasi awal peneliti melakukan beberapa kegiatan lain, diantaranya: menentukan subjek penelitian,

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: 2017), hlm. 143-144

<sup>33</sup>Ridwan Abdullah Sani dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Profesi Guru* (Tangerang: Tira Smart, 2017), hlm. 1.



melakukan observasi kelas, memberikan wawancara kepada siswa, menentukan kriteria keberhasilan, menentukan materi, membuat soal latihan dan tes yang dapat mengidentifikasi kondisi awal subjek dan objek penelitian.<sup>34</sup>

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah

- 1) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan bahan ajar
- 3) Membuat soal yang bervariasi

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Siswa mengucapkan salam dan semua siswa berdoa bersama.
- b) Guru mengecek kehadiran, kesiapan diri, memeriksa kebersihan kelas, kerapian pakaian, dan tempat duduk siswa
- c) Siswa diberikan motivasi agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 137-138.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan latihan awal sebagai gambaran bagi siswa.
- b) Guru menyampaikan inti materi sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai siswa.
- c) Dengan menggunakan media kreatif siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan aktif.
- d) Guru menunjuk 2 orang siswa sebagai perwakilan untuk memberikan contoh dan memberikan penjelasan yang dipahaminya selama pembelajaran berlangsung.
- e) Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan dengan menunjukkan kemampuan siswa dan bagaimana pemahaman siswa selama proses pembelajaran.
- f) Kemudian guru memberikan hadiah bagi siswa yang memiliki kemampuan yang maksimal dalam proses pembelajaran. Kemudian memberikan hukuman bagi siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran.
- g) Siswa diberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

## 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan, teman sejawat yang bertugas sebagai observer dapat mengamati bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1.

d. Refleksi

Refleksi peneliti yaitu dengan melakukan analisis hasil sementara terhadap pelaksanaan siklus I dan mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan perencanaan pada siklus II. Hasil pengamatan yang terdapat pada refleksi ini akan mengetahui kemampuan gerak lokomotor pada siswa kelas III di SD Negeri 1200508 Padang Sidempuan Tenggara, kemudian peneliti akan melihat apakah perlu dilakukan pertemuan atau siklus dalam memperbaiki kekurangan pada siklus I.

## **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu melalui data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu wali kelas III di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara dan data sekunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu kepala sekolah, tata usaha serta siswa SD Negeri

200508 Padang Sidempuan Tenggara<sup>35</sup>

## F. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Meleong, metode observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta para guru yang ada. Pengamatan di sini termasuk juga di dalamnya penelitian mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun langsung diperoleh dari data. Observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru, sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, mengamati hasil belajar siswa, dan sebagainya yang dilakukan oleh siswa, dengan pengamatan langsung di lapangan.

### 2. Wawancara

Menurut Suprayogo, wawancara merupakan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. <sup>36</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai bukti bahwa telah

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 129.

<sup>36</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 50-53.

dilaksanakannya penelitian ini dengan baik berbentuk gambar, dan data pelaksanaan proses pembelajaran selama proses peneliian berlangsung.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan atau teknik penjamin keabsahan data. Teknik penjamin keabsahan data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian tindakan kelas Instrumen pada peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Perpanjangan waktu dimaksudkan untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri, responden serta dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan atau subjeknya.

##### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamat dimaksudkan untuk menentukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Ketekunan pengamatan berarti peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara rinci dan terus-menerus, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang benar-benar relevan dengan permasalahan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, data penelitian, waktu dan teori dari luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi pada prinsipnya merupakan teknik pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

Untuk teknik penjaminan keabsahan data, peneliti langsung kelokasi untuk mengamati secara seksama situasi yang berkaitan dengan persoalan yang sedang dicari, peneliti dengan tekun mencermati ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan inti masalah.<sup>37</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>38</sup> Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan data yang bersifat kualitatif dan deskriptif kuantitatif, analisis yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu peneliti mengumpulkan data-data berdasarkan observasi yang diperoleh.

---

<sup>37</sup> Lexy, J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 175-179.

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 106.

2. Penyajian data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan yaitu menyelesaikan permasalahan dalam pemecahan masalah.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 87.

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Deskripsi data hasil penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 112208 Ajamu Kabupaten Labuhan Batu Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu siswa kelas III dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan.

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti bersama tenaga pendidik terlebih dahulu melakukan prasiklus untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa pada pembelajaran PJOK, sebelum dilaksanakannya tindakan. Prasiklusi ini dilaksanakan pada hari selasa 23 November 2022. Pada penelitian ini dilakukan secara kerja sama antara tenaga pendidik dengan peneliti, dimana peneliti sebagai guru dan peserta didik sebagai pengamat. Pada prasiklus ini guru mengajar seperti biasa tanpa menggunakan metode pembelajaran. peserta didik kurang aktif hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Guru menjelaskan materi pjok tanpa menggunakan metode yang menarik, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk menjawab soal yang telah dipersiapkan. Peserta didik untuk menjawab soal yang telah disiapkan. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. hal tersebut ditunjukkan dengan siswa ramai sendiri dan mengganggu kawan sekelasnya, suasana kelas menjadi ribut sehingga mengganggu



konsentrasi peserta didik.

Dalam penelitian ini dilaksanakan tes untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak pada pembelajaran PJOK dikelas III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran PJOK didapatkan informasi sebagai berikut:

- a. Kemampuan gerak lokomotorik siswa masih rendah, yaitu dari 21 siswa yang tuntas hanya 4 orang dan 17 orang yang belum tuntas.
- b. Guru tidak mengajak peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran.
- c. Guru juga masih menggunakan metode ceramah tanpa disandingkan dengan metode yang menarik dalam menambah materi pembelajaran seperti menggunakan media audio visual.

Berdasarkan pengamatan tersebut usaha yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak pada pembelajaran PJOK dikelas III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara. Untuk data tes awal siswa yaitu melakukan observasi, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Presentase Ketuntasan gerak lokomotorik**  
**Hasil Pre Test Siswa**

No	keterangan	Prasiklus		Nilai rata-rata
		Jumlah siswa	Presentase	
1	Tuntas	4	15%	40
2	Tidak Tuntageraks	17	85%	
Jumlah		21	100%	

Dari hasil tes kognitif peserta didik awal tersebut dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan awal minimalnya ialah 75.

Data yang diperoleh mengenai hasil tes kognitif siswa pembelajaran PJOK masih rendah, maka perlu dilakukan upaya perbaikan. Dalam meningkatkan kemampuan siswa diperlukan media yang tepat. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan melakukan implementasi pembelajaran berbasis media visual.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan tindakan.

## **2. Siklus 1**

### **1). Pertemuan ke-1**

#### **a. Perencanaan**

Tahap ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Menyiapkan materi pembelajaran PJOK
3. Menyiapkan metode yang akan digunakan oleh siswa
4. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru
5. Menyiapkan lembar tes yang akan diujikan pada siswa

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu 24 November 2022. Kelas III berjumlah 10 murid laki-laki dan 11 murid perempuan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu: melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur metode yang peneliti lakukan seperti berikut:

##### **a) Kegiatan awal**

Kegiatan yang dilakukan sebelum ber'doa mengajak siswa menyanyikan lagu satu jari kananku satu jari kiriku setelah menyanyikan lagu siswa membuat kedua tangan dan siap ber'doa, mengecek kehadiran siswa, kemudian guru memotivasi siswa melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan aapresepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang benda yang ada di ruang kelas kepada siswa selama 10 menit.

##### **b) Kegiatan Inti**

1. Orientasi siswa terhadap masalah
  - a. Diawal pembelajaran Guru menjelaskan tujuan pembelajaran,

- mengenalkan fenomena dan menceritakan cerita yang dapat memunculkan permasalahan dalam pembelajaran
- b. Diawal pembelajaran guru langsung mempraktekkan gerak dasar lokomotor
  - c. Dengan menggunakan media audio visual guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
1. Orientasi siswa untuk belajar
    - a. Siswa dibantu guru untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas dan masalah belajar yang akan dibahas dalam materi gerak dasar lokomotor
    - b. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dianalisis
    - c. Siswa melakukan praktek melalui media audio visual
  2. Membimbing menyelidiki siswa
    - a. Siswa mencari dan menentukan kesulitan yang dirasakan siswa saat pelaksanaan pembelajaran
    - b. Siswa dan guru mencari solusi dari pemasalahan yang dihadapi siswa dengan pengetahuan yang dimilikinya.
  3. Pengembangan dan Penyajian
    - a. Siswa mengambil dan merumuskan secara tepat mengamalkan sikap baru.
    - b. Mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan.

- c. Memberikan isyarat, baik dengan mata, raut wajah, atau anggota tubuh agar lebih giat dalam proses pembelajaran.
4. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Guru membantu siswa dalam melakukan refleksi atau mengevaluasi proses pemecahan masalah dan proses-proses yang digunakan.

**c). Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir tenaga pendidik dan peserta didik membuat rumusan dari pembelajaran, setelah itu tenaga pendidik memberikan tes soal kepada siswa. Setelah siswa selesai guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membacakan do'a kafaratul majelis kemudian guru mengucapkan salam penutup.

**c. Tahapan observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode pembelajaran. Tahapan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu observasi terhadap guru siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan observasi guru yang memberikan penilaian pada lembar observasi guru. Penilaian dalam observasi dilakukan oleh guru PJOK sebagai observer dengan

cara mengamati aktivitas yang terjadi data pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil observasi yang dilakukan guru kelas III dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Katagori
1	Adita Ayla Risky	87,5	Baik
2	Adira Sefira Annara	75	Cukup
3	Afiqah Fakhira	62,5	Kurang
4	Alif Farhan Prayud	75	Cukup
5	Arkan Maulana	62,5	Kurang
6	Aquina Zahra Lesman	87,5	Baik
7	Anandita Pohan	75	Cukup
8	Azzahra Hidayah Sinaga	75	Cukup
9	Andre Anandita Pohan	62,5	Kurang
10	Bobo Nogog Tanjung	75	Cukup
11	Daka Mayza Muhammad	87,5	Baik
12	Daffa Faturrahman Rambe	75	Cukup
13	Devi Indah Rahmadani	87,5	Baik
14	Feni Azzahra Nasution	75	Cukup
15	Ferianto Kurniawan	75	Cukup
16	Hafizah Pohan	87,5	Baik
17	Hendra Rafisqi	87,5	Baik
18	Keisya Khumairah	62,5	Kurang
19	Rizkina Hasibuan	62,5	Kurang
20	Wati Aqilah	75	Cukup
21	Aqilla saida	18	Kurang
<b>Jumlah seluruh nilai siswa</b>		<b>1,512,5</b>	
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>75,62</b>	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1512,5}{20} = 75,62$$

Dengan katagori:

- 91-100 = baik sekali
- 81-90 = baik
- 71-80 = cukup
- 61-70 = kurang
- 51-60 = kurang sekali

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus I peetemuan I dengan nilai rata-rata 75,62 dengan katagori cukup. Melainkan untuk ketuntasan belajar peserta didik melalui metode bermain, untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I bisa dilihat pada tabel berikut ini:

d. Tindakan

Adapun hasil refleksi siklus I Pertemuan I adala sebagai berikut:

1). Keberhasilan

- a. kemampuan gerak lokomotorik siswa ditinjau dari ranah kognitif meningkat dari sebelumnya.
- b. aktivitas belajar siswa sudah mulai berjalan dengan baik

2). Ketidakberhasilan

- a. hasil tes ranah kognitif siswa C2 sampai C6 masih rendah
- b. pemahaman siswa masih kurang.

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki keterbatasan pada siklus I pertemuan I yaitu guru/peneliti harus lebih efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mngajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **2). Pertemuan ke-2**

### **a. Perencanaan**

Tahap ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Menyiapkan materi pembelajaran PJOK
3. Menyiapkan metode yang akan digunakan oleh siswa
4. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru
5. Menyiapkan lembar tes yang akan diujikan pada siswa

### **b. Tahapan tindakan**

#### **a). kegiatan awal**

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin 01 Desember 2022 kegiatan yang disediakan oleh guru adalah memberi salam, sebelum berdo'a, mengajak siswa menyanyikan lagu satu jari kananku satu jari kiriku setelah menyanyikan lagu siswa membuat kedua tangan dan siap ber'doa, mengecek kehadiran siswa, kemudian guru memotivasi siswa melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresepasi dan motifasi awal kepada peserta didik agar dalam proses pembelejaraan yang akan diawali peserta didik harus lebih baik lagi.

#### **b). Kegiatan Inti**

1. Orientasi siswa terhadap masalah



- a. Diawal pembelajaran Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengenalkan fenomena dan menceritakan cerita yang dapat memunculkan permasalahan dalam pembelajaran
  - b. Diawal pembelajaran guru diajak langsung mempraktekkan gerak dasar lokomotor
  - c. Dengan menggunakan media audio visual guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
  - d. Berdasarkan kelompok belajar siswa melakukan kegiatan dan pembelajaran bersama
2. Orientasi siswa untuk belajar
- a. Pembentukan kelompok belajar untuk pelaksanaan praktek gerak dasar lokomotor.
  - b. Siswa melakukan latihan dengan memperhatikan gerakan-gerakan yang di tampilkan oleh guru
  - c. Siswa dibantu guru untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas dan masalah belajar yang akan dibahas dalam materi gerak dasar lokomotor
  - d. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dianalisis
3. Membimbing menyelidiki siswa
- a. Siswa Merumuskan masalah, yaitu dengan mencari dan menentukan masalah

- b. Siswa merumuskan kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
4. Pengembangan dan Penyajian
  - a. Siswa mengambil dan merumuskan kesimpulan sesuai dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menggambarkan kesimpulan.
  - b. Merevisi pemecahan masalah sehingga siswa dapat secara tepat mengamalkan sikap baru.
  - c. Mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan.
  - d. Memberikan isyarat, baik dengan mata, raut wajah, atau anggota tubuh agar lebih giat dalam proses pembelajaran.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa dalam melakukan refleksi atau mengevaluasi proses pemecahan masalah dan proses-proses yang digunakan.

Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan gerakan di kelompok masing-masing.

**c). Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir tenaga pendidik dan peserta didik membuat rumusan dari pembelajaran, setelah itu tenaga pendidik

memberikan tes soal kepada siswa. Setelah siswa selesai guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membacakan do'a kafaratul majelis kemudian guru mengucapkan salam penutup.

### **c. Observasi**

Observasi mengenai kemampuan siswa dan tentang guru melaksanakan pembelajaran berlangsung saat peneliti menggunakan media visual. Berdasarkan observasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran, seperti guru hanya berpedoman kepada buku dan menggunakan papan tulis serta spidol pada saat pembelajaran.

Pada pembelajaran guru memberikan penjelasan materi dengan menggunakan buku PJOK, papan tulis dan spidol. Guru kurang kreatif dalam metode pembelajaran yang bisa dijadikan alat bantu untuk meningkatkan keterampilan dan anak juga bisa belajar sambil bermain. Pada saat pembelajaran guru hanya berfokus pada materi saja tanpa memberikan ajakan yang membuat anak senang dan aktif pada saat pembelajarann seperti yel-yel tepuk semangat dan menyanyikan lagu-lagu anak yang berkaitan dengan materi yang dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Kategori
1	Adita Ayla Risky	87,5	Baik
2	Adira Sefira Annara	75	Cukup
3	Afiqah Fakhira	62,5	Kurang
4	Alif Farhan Prayud	75	Cukup
5	Arkan Maulana	62,5	Kurang
6	Aquina Zahra Lesman	87,5	Baik
7	Anandita Pohan	75	Cukup
8	Azzahra Hidayah Sinaga	75	Cukup
9	Andre Anandita Pohan	62,5	Kurang
10	Bobi Nogog Tanjung	75	Cukup
11	Daka Mayza Muhammad	87,5	Baik
12	Daffa Faturrahman Rambe	75	Cukup
13	Devi Indah Rahmadani	87,5	Baik
14	Feni Azzahra Nasution	75	Cukup
15	Ferianto Kurniawan	75	Cukup
16	Hafizah Pohan	87,5	Baik
17	Hendra Rafisqi	87,5	Baik
18	Keisya Khumairah	62,5	Kurang
19	Rizkina Hasibuan	62,5	Kurang
20	Wati Aqilah	75	Cukup
<b>Jumlah seluruh nilai siswa</b>		<b>1,537,5</b>	
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>76,87</b>	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1537}{20} = 76,87$$

Dengan katagori:

91-100 = baik sekali

81-90 = baik

71-80 = cukup

61-70 = kurang

51-60 = kurang sekali

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus I peetemuan II dengan nilai rata-rata 76,87 dengan katagori cukup.

Melainkan untuk ketuntasan belajar peserta didik melalui metode bermain, untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I pertemuan II bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**d. Refleksi**

Setelah melakukan 2 kali pertemuan, pada siklus ini peneliti perlu melakukan beberapa hal yang harus dilakukan pada siklus berikutnya. Berikut ini catatan yang diambil berdasarkan hasil observasi dan hasil tes.

1. Masih ada keterbatasan guru dalam penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran.
2. Guru kurang aktif dalam penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran.
3. Masih ada peserta didik yang kurang aktif pada pelaksanaan, percobaan, bertanya, menyampaikan rumusan ataupun mampu memberikan pendapatnya, kepada kawan sekelasnya.
4. Masih ada peserta didik yang kurang percaya diri atau malu-malu dalam mempraktekkan dan menyampaikan kesimpulan didepan kelas.

Berdasarkan refleksi diatas maka dilakukan rencana tindakan ( revisi) untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini dilakukan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi di saat pembelajaran dimulai ataupun saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih bersemangat, baik ketika melakukan percobaan ataupun mengerjakan soal.
2. Meningkatkan nilai reward yang akan diberikan kepada siswa

bagi yang lebih aktif dalam pembelajaran dan bagi yang mendapatkan nilai bagus.

3. Dari penelitian siklus I maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas belajar namun telah terjadi peningkatan tes awal yang dilakukan sebelumnya, tetapi masih belum mencapai maksimal. Berikut ini presentase peningkatan hasil belajar kognitif siswa:

**Tabel 4.7**  
**Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

<b>Kategori</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentase Siswa Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Tidak Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>
Tes awal	40	15%	65%	3
Tes siklus I pertemuan I	74,35	50%	50%	10
Tes siklus I pertemuan 2	73,5	73,5	55%	11

Berdasarkan tabel tersebut hasil belajar kognitif siswa banyak yang tuntas pada tes awal sebanyak 3 orang ( 15%), pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 10 orang ( 50%) dan pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 11 orang ( 55%) yang artinya presentase nilai terbesar 80% yang diharapkan belum tercapai. Untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2, terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I**  
**Pertemuan 1 dan 2**

<b>Siklus I</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Katagori</b>
pertemuan I	74,25	<b>Cukup</b>
pertemuan 2	73,5	<b>Cukup</b>
Peningkatan	,75	

### 3. Siklus II

#### 1). Pertemuan 1

##### a. Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I. terlihat sudah mulai terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada tes awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap merencanakan penerapan alat peraga. Pada perencanaan siklus II dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali RPP dengan metode pembelajaran ertyakni tetap menggunakan media pembelajaran.
2. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan ketika menggunakan media pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar observasi hasil belajar siswa.
4. Menyiapkan soal tes untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan hasil belajar siswa.

##### b. Pelaksanaan Tindakan

###### a). Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu

03 Desember 2022. Guru Pelaksanaan siklus II dimulai pada hari Rabu 03 Desember 2022. Guru mengkondisikan kelas, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama, lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang gerak lokomotorik, guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan gerak lokomotorik, Siswa mengaitkan apersepsi dengan materi di dalam pelajaran.

**b). Kegiatan Inti**

Eksplorasi

- a. Dalam kegiatan eksplorasi, guru meningkatkan gerak lokomotorik
- b. Guru menjelaskan tentang tujuan dan manfaat dari gerak lokomotorik Guru
- c. Memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menentukan pemenang ataupun yang kalah dalam gerak motoric
- d. Guru Melibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pemebelajaran

**c). Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir tenaga pendidik dan peseta didik membuat rumusan dari pembelajaran, setelah itu tenaga pendidik memberikan tes soal kepada siswa. Setelah siswa selesai guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membacakan do'a kafaratul majelis kemudian guru mengucapkan salam penutup.



**c. Observasi**

Observasi mengenai hasil belajar siswa dan tentang guru melaksanakan pembelajaran berlangsung saat peneliti menggunakan metode bermain. Berdasarkan observasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran, seperti guru hanya berpedoman kepada buku dan menggunakan papan tulis serta spidol pada saat pembelajaran.

Pada pembelajaran guru memberikan penjelasan materi dengan menggunakan buku PJOK, papan tulis dan spidol. Guru kurang kreatif dalam metode pembelajaran yang bisa dijadikan alat bantu untuk meningkatkan keterampilan dan anak juga bisa belajar sambil bermain. Pada saat pembelajaran guru hanya berfokus pada materi saja tanpa memberikan ajakan yang membuat anak senang dan aktif pada saat pembelajarann seperti yel-yel tepuk semangat dan menyanyikan lagu-lagu anak yang berkaitan dengan materi yang dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Kategori
1	Adita Ayla Risky	100	Baik
2	Adira Sefira Annara	75	Cukup
3	Afiqah Fakhira	62,5	Kurang
4	Alif Farhan Prayud	75	Cukup
5	Arkan Maulana	62,5	Kurang
6	Aquina Zahra Lesman	87,5	Baik
7	Anandita Pohan	75	Cukup
8	Azzahra Hidayah Sinaga	75	Cukup
9	Andre Anandita Pohan	62,5	Kurang
10	Bobi Nogog Tanjung	75	Cukup
11	Daka Mayza Muhammad	87,5	Baik
12	Daffa Faturrahman Rambe	75	Cukup
13	Devi Indah Rahmadani	87,5	Baik
14	Feni Azzahra Nasution	75	Cukup
15	Ferianto Kurniawan	75	Cukup
16	Hafizah Pohan	87,5	Baik
17	Hendra Rafisqi	87,5	Baik
18	Keisya Khumairah	62,5	Kurang
19	Rizkina Hasibuan	62,5	Kurang
20	Wati Aqilah	75	Cukup
<b>Jumlah seluruh nilai siswa</b>		<b>1,662,5</b>	
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>83,12</b>	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor seluruh siswa}}$$

$$= \frac{16625}{20} = 83,12$$

Dengan kategori:

91-100 = baik sekali

81-90 = baik

71-80 = cukup

61-70 = kurang

51-60 = kurang sekali

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus II peRetemuan I dengan nilai rata-rata 83,12 dengan katagori Cukup. Melainkan

untuk ketuntasan belajar peserta didik melalui media audio visual, untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I pertemuan II bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Katagori
1	Adisya Ayla Risky	19	95	Tuntas
2	Adzra Sefira Annara	12	60	Tidak tuntas
3	Afiqah Nabila Fakhira	14	70	Tidak tuntas
4	Alif Farhan Prayud	15	75	Tuntas
5	Arkan Maulana	12	60	Tidak tuntas
6	Aquina Zahra Lesman	17	85	Tuntas
7	Azifa Anandita Pohan	14	70	Tidak tuntas
8	Azzahra Hidayah Sinaga	17	85	Tuntas
9	Azka Anandita Pohan	14	80	Tuntas
10	Basa Nogog Tanjung	19	95	Tuntas
11	Danis Mayza Muhammad	14	70	Tidak tuntas
12	Daffa Faturrahman Rambe	16	80	Tuntas
13	Dea Indah Rahmadani	13	65	Tidak tuntas
14	Fahira Azzahra Nasution	17	85	Tuntas
15	Feri Kurniawan	17	85	Tuntas
16	Hafizah Pohan	10	50	Tidak tuntas
17	Hafizh Rafisqi	15	75	Tuntas
18	Keisya Khumairah	12	60	Tidak tuntas
19	Khairah Rizkina Hasibuan	13	65	Tidak tuntas
20	Putri Aqilah	17	85	Tuntas
<b>Jumlah seluruh nilai siswa</b>		<b>1605</b>		
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>80,25</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>14 orang</b>		
<b>Presentase ketuntasan siswa</b>		<b>70%</b>		

$$\text{nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$= \frac{1605}{20} = 80,25$$

$$\text{presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$= \frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$$

Dari tabel diatas, diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas peseta

didik pada tes siklus II pertemuan I adalah 80,25 jumlah peserta didik yang tuntas adalah 14 orang dengan presentase 70% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan presentase 35%.

**e. Refleksi**

Setelah melakukan 2 kali pertemuan, pada siklus ini peneliti perlu melakukan beberapa hal yang harus dilakukan pada siklus berikutnya. Berikut ini catatan yang diambil berdasarkan hasil observasi dan hasil tes.

1. Masih ada keterbatasan guru dalam penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran.
2. Guru kurang aktif dalam penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran.
3. Masih ada peserta didik yang kurang aktif pada pelaksanaan, percobaan, bertanya, menyampaikan rumusan ataupun mampu memberikan pendapatnya, kepada kawan sekelasnya.
4. Masih ada peserta didik yang kurang percaya diri atau malu-malu dalam mempraktekkan dan menyampaikan kesimpulan didepan kelas.

Berdasarkan refleksi diatas maka dilakukan rencana tindakan ( revisi) untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini dilakukan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi di saat pembelajaran dimulai ataupun saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih bersemangat, baik ketika

melakukan percobaan ataupun mengerjakan soal.

2. Meningkatkan nilai reward yang akan diberikan kepada siswa bagi yang lebih aktif dalam pembelajaran dan bagi yang mendapatkan nilai bagus.
3. Dari penelitian siklus I maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas belajar namun telah terjadi peningkatan tes awal yang dilakukan sebelumnya, tetapi masih belum mencapai maksimal.

## **b). Pertemuan Ke -2**

### **a. perencanaan**

Menyikapi hasil refleksi siklus I. terlihat sudah mulai terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada tes awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap merencanakan penerapan alat peraga. Pada perencanaan siklus II dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali RPP dengan metode pembelajaran ertakni tetap menggunakan media pembelajaran.
2. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan ketika menggunakan media pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar observasi hasil belajar siswa.
4. Menyiapkan soal tes untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan hasil belajar siswa.

**b. Pelaksanaan Tindakan****a). Kegiatan Awal**

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari jumat 05 Desember 2022. Guru mengkondisikan kelas, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama, lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang gerak lokomotorik, guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan gerak lokomotorik, Siswa mengaitkan apersepsi dengan materi di dalam pelajaran.

**b). Kegiatan Inti**

Siswa mengamati guru saat menjelaskan tentang aturan dalam Materi gerak lokomotorik pembelajaran dengan menggunakan metode bermain, tahapan akhir dari kegiatan inti pertemuan II siklus II yaitu:

1. Siswa dibariskan dilapangan
2. Siswa membentuk regu menjadi dua regu
3. Perwakilan dari setia regu untuk melakukan suit untuk menentukan siapa yang akan mempraktekkan gerak lokomotorik terlebih dahulu
4. Kepada yang main terlebih dahulu menentukan siapa yang akan melakukan gerak lokomotorik
5. Kemudian menentukan siapa yang akan memukul terlebih dahulu

6. Bergerak secara sportif dan saling bekerja sama dengan sesama regu
7. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar

**c). Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir tenaga pendidik dan peseta didik membuat rumusan dari pembelajaran, setelah itu tenaga pendidik memberikan tes soal kepada siswa. Setelah siswa selesai guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membacakan do'a kafaratul majelis kemudian guru mengucapkan salam penutup.

**c. Observasi**

Observasi mengenai hasil belajar siswa dan tentang guru melaksanakan pembelajaran berlangsung saat peneliti menggunakan metode bermain. Berdasarkan observasi guru dalam menggunkana metode pembelajaran, seperti guru hanya berpedoman kepada buku dan menggunakan papan tulis serta spidol pada saat pembelajaran.

Pada pembelajaran guru memberikan penjelasan materi dengan menggunakan buku PJOK, papan tulis dan spidol. Guru kurang kreatif dalam metode pembelajaran yang bisa dijadikan alat bantu untuk meningkatkan keterampilan dan anak juga bisa belajar sambil bermain. Pada saat pembelajaran guru hanya berfokus pada materi saja tanpa memberikan ajakan yang membuat anak senang dan aktif pada saat pembelajarann seperti yel-yel tepuk semangat dan

menyanyikan lagu-lagu anak yang berkaitan dengan materi yang dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	Adisya Ayla Risky	20	95	Tuntas
2	Adzra Sefira Annara	14	60	Tidak tuntas
3	Afiqah Nabila Fakhira	14	70	Tidak tuntas
4	Alif Farhan Prayud	16	75	Tuntas
5	Arkan Maulana	17	60	Tidak tuntas
6	Aquina Zahra Lesman	17	85	Tuntas
7	Azifa Anandita Pohan	14	70	Tidak tuntas
8	Azzahra Hidayah Sinaga	17	85	Tuntas
9	Azka Anandita Pohan	14	80	Tuntas
10	Basa Nogog Tanjung	19	95	Tuntas
11	Danis Mayza Muhammad	14	70	Tidak tuntas
12	Daffa Faturrahman Rambe	16	80	Tuntas
13	Dea Indah Rahmadani	13	65	Tidak tuntas
14	Fahira Azzahra Nasution	17	85	Tuntas
15	Feri Kurniawan	17	85	Tuntas
16	Hafizah Pohan	10	50	Tidak tuntas
17	Hafizh Rafisqi	15	75	Tuntas
18	Keisya Khumairah	12	60	Tidak tuntas
19	Khairah Rizkina Hasibuan	13	65	Tidak tuntas
20	Putri Aqilah	17	85	Tuntas
<b>Jumlah seluruh nilai siswa</b>		<b>1665</b>		
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>83,25</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>16 orang</b>		
<b>Presentase ketuntasan siswa</b>		<b>70%</b>		

$$\text{nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$= \frac{1665}{21} = 83,25$$

$$\text{presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$= \frac{14}{21} \times 100\% = 80\%$$

Dari tabel diatas, diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas peserta didik pada tes siklus II pertemuan II adalah 83,25 jumlah peserta didik yang



tuntas adalah 16 orang dengan presentase 78% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan presentase 20%.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari hasil tes, didapatkan rumusan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa peserta didik pada materi pelajaran matematika. Dari hasil tes siswa didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat. Dengan jumlah peserta didik yang tuntas 16 orang dengan presentasi (80%) dengan kata lain, pembelajaran menggunakan media kantong ajaib telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data tersebut maka tindakan yang dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena telah dianggap sudah selesai mencapai target yang diharapkan, berikut ini hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I dan II :

**Tabel 4.13**  
**Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus II**  
**Pertemuan 1 Dan Pertemuan II**

Siklus II	Rata-Rata	Katagori
Pertemuan 1	83,12	Baik
Pertemuan 2	89,4	Baik
Peningkatan	6,28	

Sedangkan berikut ini presentase peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada siklus II.

**Tabel 4.14**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar kognitif Siswa Pada Tes**  
**Siklus II Pertemuan 1 dan 2**

<b>Katagori</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Presentase Siswa Tuntas</b>	<b>Presentase Siswa Tidak Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>
Tes siklus II pertemuan 1	80,25	70%	30%	14
Tes siklus II pertemuan 2	83,25	80%	20%	16

Dari tabel tersebut diperoleh hasil belajar siswa, banyak siswa yang tuntas pada siklus II Pertemuan 1 sebanyak 14 orang (70%) dan pada pertemuan 2 sebanyak 16 orang (80%) yang artinya presentase nilai tuntas sebesar 80% yang diharapkan telah tercapai.

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Untuk meningkatkan keterampilan siswa pada pembelajaran PJOK menggunakan metode bermain, siswa dituntun agar aktif dalam memahami materi yang diajarkan dan merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnyanya dan hasil tes tersebut dapat meningkat dengan baik. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan yaitu upaya untuk meningkatkan keterampilan dengan melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan motivasi, arahan dan perhatian, menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain agar para siswa tidak jenuh dalam belajar. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk berkreasi membuat mencinfatan metode bermain yang lain. Menciptakan

suasana yang kondusif karna dengan suasana yang kondusif akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Upaya yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa baik berupa kata- kata ataupun *reward* karna akan menjadi salah satu faktor motivasi bagi siswa agar menjadi lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa, dilihat dari hasil analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa.

Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini merujuk kepada taksonomi bloom revisi yang terdiri dari C1 ( Mengingat), C2 ( Memahami), C4( menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 ( Menciptakan).

Dalam penelitian ini dibatasi samapi C4 sesuai dengan kompetensi pada ranah kognitif.<sup>40</sup> Berikut ini rekapitulasi hasil belajar kognitif siswa pada pra tindakan, siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, ( Bandung : PT Remaja Rosdayakarta, 2001), hlm. 22

**Tabel 4.15**  
**Peningkatan Hasil Belajar kognitif Siswa**

<b>Katagori</b>	<b>Jenis Tes</b>	<b>Rata-Rata Kelas</b>	<b>Presentase Siswa Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>
Pratindakan	Tes awal	40	15%	3
Siklus I	Tes pertemuan 1	74,25	50%	10
	Tes pertemuan 2	73,5	55%	11
Siklus II	Tes pertemuan 1	80,25	70%	14
	Tes pertemuan 2	83,25	80%	16

Hasil belajar kognitif siswa terus meningkat dari pra tindakan ke siklus I dan siklus II. Perbandingan peningkatan hasil kognitif siswa, pada siklus I pertemuan 1 ada 10 siswa yang tuntas dengan presentase 50%. Setelah diberikan perbaikan dari hasil refleksi pada pertemuan I, pada pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas yaitu 11 orang dengan presentase 55% namun peningkatan tersebut belum tercapai target, untuk itu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar kognitif siswa terus meningkat hingga 70% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang. Sedangkan pada pertemuan kedua setelah dilakukan perbaikan, hasil belajar kognitif siswa meningkat menjadi 80% dengan 16 siswa yang tuntas.

Dari penjelasan tersebut bahwa pembelajaran menggunakan penerapan media bermain telah memberikan hasil belajar yang lebih baik, dan telah mencapai target yang diharapkan peneliti dan guru. Oleh karena itu berakhir sampai siklus II pertemuan kedua, hal ini sejalan dengan

hipotesis penelitian bab II bahwa pemanfaatan media kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-bener objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan maksimal dengan peresentase 20% yakni 4 orang siswa yang belum tuntas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas II SD Negeri 112303 ujung padang, yang artinya data tersebut tidak bersifat menyeluruh.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, akan tetapi peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara pada pokok bahasan Penjumlahan dapat meningkat melalui Media Audio Visual, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi tersebut usaha yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotorik siswa Pembelajaran PJOK.

Guru menjelaskan materi gerak lokomotorik kasti tanpa menggunakan media kemudian observer menyuruh peserta didik untuk menjawab wawancara yang telah dipersiapkan. Peserta didik untuk menjawab soal yang telah disiapkan. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. hal tersebut ditunjukkan dengan siswa ramai sendiri dan mengganggu kawan sekelasnya, suasana kelas menjadi ribut sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik. Dalam penelitian ini dilaksanakan tes untuk mengetahui pemahaman pada pembelajaran PJOK di kelas III SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara..

2. Terlihat dari hasil peningkatan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra tindakan siklus I dan siklus II. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa, pada siklus I dan pertemuan I ada 11 orang siswa yang tuntas dengan presentase 52,38%. Setelah diberi perbaikan dari hasil refleksi pada pertemuan I, pada pertemuan ke 2 hasil belajar siswa meningkat dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas yaitu 13 orang dan presentase 61,90% namun peningkatan tersebut belum mencapai target, untuk itu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa meningkat hingga 76,19% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang. Sedangkan pada pertemuan kedua setelah dilakukan perbaikan, hasil belajar siswa meningkat menjadi 80% dengan 16 siswa yang tuntas.

Dengan demikian hipotesis yang peneliti buat “**Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar**” telah diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti akan mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada guru kelas supaya menggunakan metode bermain dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, terutama pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- b. Kepala sekolah, peneliti menyarankan supaya lebih memperhatikan kinerja guru dan memberikan dukungan dan pelatihan agar dalam merancang proses pembelajaran, agar guru lebih menarik untuk peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Nugroho, Darmawan, Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor melalui Aplikasi Permainan Beregu pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Ganjang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*, Surakarta: Uin Sebelas Maret, 2012
- Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Apin Fitri Amalia, dkk, *Buku Pedoman Pelaksanaan Program "Implementasi Metode Pembelajaran Audio Visual Berbasis Kartu Pintar Sebagai Media Ajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Padirah, Jebres* Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Azhar, Samsul, *Pembelajaran PJOK Anak Sekolah Dasar Jawa Barat*: CV Jejak, 2022
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008
- Eka Syafriyanto, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial, *Jurnal Pendidikan*, Lampung: 2015, Vol. 6. P.ISSN. 20869118.
- Erick Rayono, Dedi Putranto, Pengembangan Aktivitas Gerak Lokomotor Berbasis Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Se Kecamatan Gabek Pangkal Pinang, *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol. 4 No. 2. Bangka Belitung: STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, 2020.
- Fatkhul Imron, Widha Srianto, Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, Vol. 5, no. 2, Januari 2019.
- Fatrah Yunus Harahap, Efektivitas Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidempuan, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2022.
- Hasil Observasi di SD Negeri 112208 Ajamu Kabupaten Labuhan Batu, pada hari Senin 01 Maret 2022 di kelas III.
- Imran, Fatkhul, Widha Srianto, Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, Vol. 5, No. 2, Januari 2019

- Irmawati, Nur Laily Pengembangan Model Permainan Susun Balok Satu-Satu (Subasa) untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Tunagrahita di Sekolah Inklusi, *Skripsi*, Surakarta: Uin Sebelas Maret, 2020
- Jabar, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*, 01 April 2022, Pukul, 10.01, Diakses Pada 02 April 2022, Pukul 14.39, <https://m.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-rencananya-klm.html?page=1>
- Juintang Mustrika, *Psikologi Pendidikan Modul Pendidikan* Lampung: Metro, 2016.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosdakarya, 2000
- Lubis Maulana Arafat and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, ed. by alviana C, Cetakan 1 Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Muhyi, Muhammad, Dkk, *Sekolah Pjok Tematik Terpadu Tingkat Sekolah Dasar Kelas 2* Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020
- Muhyi, Muhammad, Dkk, *Sekolah Pjok Tematik Terpadu Tingkat Sekolah Dasar Kelas 2* Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Mulyaningsih, Farida, Erwin Setyo Kriswanto, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Kelas IV SD/MI, *Journal Pendidikan*, Jakarta, 2010
- Mulyono, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MIN Beji, *Skripsi*, (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2013.
- Mustofa Abi Hamid, *Media Pembelajaran* Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Nugroho, Darmawan Adi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor melalui Aplikasi Permainan Beregu pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Ganjang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*, Surakarta: Uin Sebelas Maret, 2012.

- Nugroho, Untung, *Mari Memahami Pembelajaran Gerak Pendidikan Jasmani Jawa Tengah*: CV. Sarnu Untung, 2021
- Rike Sulistiawati, Mengembangkan Kemampuan Motorik Dasar Anak Melalui Gerak Lokomotor di Taman Kanak-Kanak Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung, *Thesis*, Lampung: UIN Lampung, 2017.
- Samsul Azhar, *Pembelajaran Pjok Anak Sekolah Dasar Jawa Barat*: CV Jejak, 2022.
- Sani, Ridwan Abdullah, Sudiran, *penelitian tindakan kelas pengembangan profesi Guru Tangerang*: Tira Smart, 2017
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Prenada MediaGroup, 2011
- Sudarsini, *Modul Gerak Dasar dan GerakIrama* (Malang: Gunung Samudra, 2016
- Sudarsini, *Modul Gerak Dasar dan GerakIrama* Malang: Gunung Samudra, 2016  
Observasi dilakukan di SD Negeri 112208 Ajamu Kabupaten Labuhan Batu , pada hari Senin 01 Maret 2022 di kelas III.
- \_\_\_\_\_ *Modul Gerak Dasar dan GerakIrama* Malang: Gunung Samudra, 2016.
- Sulistiawati, Rike, Mengembangkan Kemampuan Motorik Dasar Anak Melalui Gerak Lokomotor di Taman Kanak-Kanak Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung, *Thesis*, (Lampung: UIN Lampung, 2017
- Suyahman, *Media Pembelajaran Ppkn Jawa Tengah*: Lakeisha, 2019.
- Syafriyanto, Eka, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial, *Jurnal Pendidikan Lampung*: 2015, Vol. 6. P.ISSN. 20869118
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013
- Untung Nugroho, *Mari Memahami Pembelajaran Gerak Pendidikan Jasmani Jawa Tengah*: CV. Sarnu Untung, 2021.
- Zahro, Aftalin, Cahyo Hasanuddin, *Strategi Membuat Media Pembelajaran Inovatif Pada Era Society 5.0 Jawa Barat*: Anggota Ikapi, 2022.

## Lampiran I

### *TIME SCHEDULE*

No	Deskripsi Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Penyesuaian Judul Skripsi dan Pembimbingan Skripsi	Oktober 2021
2	Penyusunan Proposal	Oktober 2021
3	Pembimbingan Proposal	Oktober 2021-Maret 2022
4	Seminar Proposal	Maret 2022
5	Penelitian	April 2022
6	Penyusunan Skripsi	April 2022
7	Pembimbingan Skripsi	Mei 2022
8	Seminar Hasil	Mei 2022
9	Pengabdian Masyarakat	Juni 2022

## **Lampiran II**

### **Siklus 1**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang Sidempuan  
Tenggara

Kelas / Semester : VI/Genap

Mata Pelajaran : PJOK

Materi Pokok : Gerak Dasar Lokomotor

Alokasi waktu : 2×35 Menit (1 pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. (KI. 1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. (KI. 2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. (KI.4)

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan	3.7 Siswa mampu memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan
4.7 Mempraktekkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan	4.7 Siswa mampu mempraktekkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan hasil mengolah dalam penugasan individu dan kelompok siswa dapat:

1. Dengan menyimak penjelasan guru siswa mampu memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan
2. Melalui media pembelajaran yang dibwakan guru, siswa mampu mempraktekkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan
3. Dengan melaksanakan praktek, siswa mampu memahami perbedaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan

## D. Materi Pembelajaran

1. Gerak dasar lokomotor

## E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran berbasis Masalah
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi (kelompok)

## F. Sumber dan Media Belajar

### 1. Sumber belajar

a. Buku Siswa : Haeruddin. 2018. Buku Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas III. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama(94)

### b. Buku referensi:

- 1) Tim Tunas Karya Guru. Kreatif Tematik Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan Kelas III untuk SD/MI. Jakarta: Penerbit Duta, 2019.
- 2) Mohammad Nurkholis. Pendidikan Jasmani Tematik (Model pembelajaran Inovasi Pembelajaran PJOK). Jakarta: Cahya Ghani. 2018.

### 2. Media Belajar : Media audio visual

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Memberikan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran</li><li>6. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li><li>7. Menyiapkan psikis siswa agar fokus dalam kegiatan pembelajaran menggunakan <i>ice breaking</i></li><li>8. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan tema sebelumnya.</li><li>9. Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan gerak dasar lokomotor</li><li>10. Memberikan penjelasan tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari</li><li>11. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>12. Menyampaikan lingkup materi pelajaran yang akan dibahas</li><li>13. Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator,</li></ol>	15 Menit

	<p>14. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>15. Siswa diharapkan memberikan respon sebagai tanda kesiapan dalam belajar</p>	
<b>Inti</b>	<p>1. Orientasi siswa terhadap masalah</p> <p>d. Diawal pembelajaran Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengenalkan fenomena dan menceritakan cerita yang dapat memunculkan permasalahan dalam pembelajaran</p> <p>e. Diawal pembelajaran guru langsung mempraktekkan gerak dasar lokomotor</p> <p>f. Dengan menggunakan media audio visual guru menjelaskan materi yang akan dipelajari</p> <p>2. Orientasi siswa untuk belajar</p> <p>d. Siswa dibantu guru untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas dan masalah belajar yang akan dibahas dalam materi gerak dasar lokomotor</p> <p>e. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dianalisis</p> <p>f. Siswa melakukan praktek melalui media audio visual</p> <p>3. Membimbing menyelidiki siswa</p> <p>c. Siswa mencari dan menentukan kesulitan yang dirasakan siswa saat pelaksanaan pembelajaran</p> <p>d. Siswa dan guru mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa dengan pengetahuan yang dimilikinya.</p> <p>4. Pengembangan dan Penyajian</p> <p>d. Siswa mengambil dan merumuskan secara tepat mengamalkan sikap baru.</p> <p>e. Mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata sesuai dengan mekanisme yang</p>	25 Menit



	<p>telah ditentukan.</p> <p>f. Memberikan isyarat, baik dengan mata, raut wajah, atau anggota tubuh agar lebih giat dalam proses pembelajaran.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membantu siswa dalam melakukan refleksi atau mengevaluasi proses pemecahan masalah dan proses-proses yang digunakan.</li> </ul>	
<b>Penutupan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran. Kemudian memberikan hadiah bagi siswa yang menyimpulkan materi.</li> <li>2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 Menit

## H. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Padang Sidempuan, September 2023  
Disusun oleh Peneliti

Suci Ramadhani  
Nim. 1820500024

Mengetahui,  
Wali Kelas III

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Ruslianawati Harahap, S.Pd.  
NIP. 197001016 20081 2 002

Erlina Ritonga, S.Pd  
NIP. 1965011 198909 2 001

## **Siklus II**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Padang Sidempua Tenggara  
Kelas / Semester : III/Genap  
Mata Pelajaran : PJOK  
Materi Pokok : Gerak Dasar Lokomotor  
Alokasi waktu : 2×35 Menit (1 pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. (KI. 1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. (KI. 2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. (KI.4)

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipuatif dalam bentuk permainan	3.7 Siswa mampu memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipuatif dalam bentuk permainan
4.7 Mempraktekkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bnetuk permainan	4.7 Siswa mampu mempraktekkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bnetuk permainan

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan hasil mengolah dalam penugasan individu dan kelompok siswa dapat:

1. Dengan menyimak penjelasan guru siswa mampu memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipuatif dalam bentuk permainan
2. Melalui media pembelajaran yang dibwakan guru, siswa mampu mempraktekkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam bnetuk permainan
3. Dengan melaksanakan praktek, siswa mampu memahami perbedaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipuatif dalam bentuk permainan

## D. Materi Pembelajaran

- Gerak dasar lokomotor

## E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran berbasis Masalah
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi (kelompok)

## F. Sumber dan Media Belajar

### 1. Sumber Belajar

- a. Buku Siswa : Haeruddin. 2018. Buku Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas III. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama(94)
- b. Buku referensi:
  - 1) Tim Tunas Karya Guru. Kreatif Tematik Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan Kelas III untuk SD/MI. Jakarta: Penerbit Duta, 2019.
  - 2) Mohammad Nurkholis. Pendidikan Jasmani Tematik (Model pembelajaran Inovasi Pembelajaran PJOK). Jakarta: Cahya Ghani. 2018.

### 2. Media Belajar : Media audio visual

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran</li><li>2. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li><li>3. Menyiapkan psikis siswa agar fokus dalam kegiatan pembelajaran menggunakan ice breaking</li><li>4. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan tema sebelumnya.</li><li>5. Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan gerak dasar lokomotor</li><li>6. Memberikan penjelasan tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari</li><li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>8. Menyampaikan lingkup materi pelajaran yang akan dibahas</li><li>9. Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator,</li><li>10. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</li></ol>	15 Menit

	<p>11. Siswa diharapkan memberikan respon sebagai tanda kesiapan dalam belajar</p> <p>12. Membagi kelompok belajar dan praktek lapangan</p>	
<b>Inti</b>	<p>6. Orientasi siswa terhadap masalah</p> <p>e. Diawal pembelajaran Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengenalkan fenomena dan menceritakan cerita yang dapat memunculkan permasalahan dalam pembelajaran</p> <p>f. Diawal pembelajaran guru diajak langsung mempraktekkan gerak dasar lokomotor</p> <p>g. Dengan menggunakan media audio visual guru menjelaskan materi yang akan dipelajari</p> <p>h. Berdasarkan kelompok belajar siswa melakukan kegiatan dan pembelajaran bersama</p> <p>7. Orientasi siswa untuk belajar</p> <p>e. Pembentukan kelompok belajar untuk pelaksanaan praktek gerak dasar lokomotor.</p> <p>f. Siswa melakukan latihan dengan memperhatikan gerakan-gerakan yang di tampilkan oleh guru</p> <p>g. Siswa dibantu guru untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas dan masalah belajar yang akan dibahas dalam materi gerak dasar lokomotor</p> <p>h. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dianalisis</p> <p>8. Membimbing menyelidiki siswa</p> <p>c. Siswa Merumuskan masalah, yaitu dengan mencari dan menentukan masalah</p> <p>d. Siswa merumuskan kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan</p>	25 Menit

	<p>pengetahuan yang dimilikinya.</p> <p>9. Pengembangan dan Penyajian</p> <p>e. Siswa mengambil dan merumuskan kesimpulan sesuai dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menggambarkan kesimpulan.</p> <p>f. Merevisi pemecahan masalah sehingga siswa dapat secara tepat mengamalkan sikap baru.</p> <p>g. Mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan.</p> <p>h. Memberikan isyarat, baik dengan mata, raut wajah, atau anggota tubuh agar lebih giat dalam proses pembelajaran.</p> <p>10. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membantu siswa dalam melakukan refleksi atau mengevaluasi proses pemecahan masalah dan proses-proses yang digunakan.</li> <li>- Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan gerakan di kelompok masing-masing.</li> </ul>	
<b>Penutupan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran. Kemudian memberikan hadiah bagi siswa yang menyimpulkan materi.</li> <li>2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 Menit

## H. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, penilaian yang diperhatikan yaitu: Kemampuan siswa saat mengidentifikasi pengertian, ciri, dan model pembelajaran gerak dasar lokomotor, kemampuan siswa saat menggunakan media audio visual siswa mampu mempraktekkan gerak dasar lokomotor, dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehari-hari yang terkait penerapan konsep gerak dasar lokomotor, serta menganalisis masalah sehari-hari yang terkait penerapan konsep gerak dasar lokomotor.

Padang Sidempuan, September 2023

Disusun oleh Peneliti

Suci Ramadhani

Nim. 1820500024

Mengetahui,  
Wali Kelas III

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Ruslianawati Harahap, S.Pd.  
NIP. 197001016 20081 2 002

Erlina Ritonga, S.Pd  
NIP. 1965011 198909 2 001



### Lampiran III

#### LEMBAR OBSERVASI SISWA KELAS III

#### DI SD NEGERI 200508 PADANGSIDEMPUAN TENGGARA

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara

**BatuKelas/Waktu** : III/

**Tanggal** :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan siswa	a. Menyimak informasi tentang materi pelajaran		
		b. Mencatat materi – materi pelajaran		
		c. Berani bertanya tentang hal yang d. belum dipahami		
		e. Menanggapi pertanyaan guru dengan Tertib		
		f. Menerima pembelajaran yang disampaikan pendidik		
		g. Siswa bersemangat dalam pembelajaran gerak dasar lokomotor		
		2.	Perhatian siswa dalam pembelajaran	a. Fokus dalam proses pembelajaran
b. Memperhatikan penjelasan guru				
c. Berani menanggapi materi yang belum dipahami				
d. Menanggapi materi dengan seksama				
e. Dapat mempraktekkangerak dasar lokomotor dengan menggunakanamediaaudio visual				
3	Keterlibatan siswa dalam kelompok	a. Semua anggota kelompok berpartisipasi dalam kelompok		
		b. Semua anggota kelompok bekerja sama		
		c. kekompakan dalam diskusi kelompok		
		d. Tertib saat pembelajaran kelompok		
4.	Pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan pendidik	a. Memahami tugas yang diberikan pendidik		
		b. Bertanya tentang tugas yang belum Dipahami		

		c. Berani menyampaikan penyelesaian tugas		
		d. Mengerjakan praktek secara baik dan benar sesuai dengan media yang digunakan		
		e. Siswa melakukan tindakan lanjutan dalam pembelajaran		

Keterangan : Ya = 1  
Tidak = 0

## Lampiran IV

### LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS III DI SD NEGERI 200508 PADANG SIDEMPUAN TENGGARA

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara

**Kelas/Waktu** : III

**Tanggal** :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Proses Pembelajaran	a. Mengkondisikan kelas dan siswa		
		b. Mengekspresikan pengetahuan siswa		
		c. Menjaga kondisi kelas tetap kondusif		
		d. Memberikan masalah kontekstual		
2.	Kegiatan Pembuka	a. Memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama		
		b. Memeriksa kehadiran siswa		
		c. Memeriksa kesiapan belajar siswa		
		d. Memberikan penguatan kepada Siswa		
		e. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		
		f. Penggunaan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran		
3.	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran		
		b. Penggunaan media dalam penyampaian materi		
		c. Menjelaskan media pembelajaran yang akan dipakai		
		d. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran		

		e. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar (diskusi)		
		f. Membimbing siswa berdiskusi		
		g. Memberikan <i>ice breaking</i> dalam proses pembelajaran		
		h. Memberikan penilaian pada siswa		
		i. Memberikan <i>reward</i> (hadiah) dan <i>punishment</i> (hukuman) bagi siswa		
4.	Kegiatan Penutup	a. Siswa dibimbing pendidik untuk menyimpulkan materi pembelajaran		
		b. Pendidik menyimpulkan pembelajaran hari itu		
		c. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan.		
		d. Menutup pembelajaran dengan memberikan hadiah bagi siswa yang tertib dalam pembelajaran		
		e. Menutup pembelajaran dengan berdoa' a bersama		

Keterangan : Ya = 1  
Tidak = 0

## Lampiran V

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran.		
		b. Mengabsen kehadiran peserta didik.		
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
		d. Mengajak siswa berdo'a.		
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gerak lokomotor melalui media audio		
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		
		c. Meminta siswa lainnya untuk menanggapi.		
		d. Guru membagi kelompok.		
		e. Guru memberikan tugas terhadap materi.		
		f. Guru menjelaskan materi gerak lokomotor		
		g. Meminta siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menyapaikan hasil diskusi.		
3	Penutup	a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.		
		b. Memberikan tugas individu.		
		c. Menarik kesimpulan pembelajaran.		
		d. Menutup pembelajaran dan berdo'a		
Jumlah skor				
Nilai				
Persentase				
Kategori				

## Lampiran VI

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari Tanggal :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll. b. Mendengarkan guru mengabsen. c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. d. Siswa membentuk kelompok.		
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati media audio visual gerak lokomotor b. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap yang diamati. c. Siswa menuliskan hasil yang diamati setiap kelompok. d. Siswa maju perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media audia visual gerak lokomotor e. Mendengarkan penjelasan guru dengan media audio visual f. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. g. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.		
3	Penutup	1) Mendenarkan penjelasan guru. 2) Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. 3) Membaca do'a setelah belajar.		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

## Lampiran VII

### Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2022

Siklus Pengamatan : Siklus I/Pertemuan I

Kelas/Semester : III/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen kehadiran peserta didik.		√
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
		d. Mengajak siswa berdo'a.	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati organ peredaran darah manusia.	√	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		√
		c. Meminta siswa lain untuk menanggapi.	√	
		d. Guru membagi kelompok.		√
		e. Guru memberikan tugas terhadap materi.		√
		f. Guru menjelaskan materi gerak lokomotor	√	
		g. Meminta siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menyapaikan hasil diskusi.		√
3	Penutup	a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.	√	
		b. Memberikan tugas individu.	√	
		c. Menarik kesimpulan pembelajaran.	√	
		d. Menutup pembelajaran dan berdo'a	√	
Jumlah skor			9	
Nilai			60	
Persentase			50%	
Kategori			Baik	

## Lampiran VIII

### Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2023

Siklus Pengamatan : Siklus I/Pertemuan II

Kelas/Semester : III/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen kehadiran peserta didik.		√
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
		d. Mengajak siswa berdo'a.	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gerak lokomotor melalui media audi visual	√	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		√
		c. Meminta siswa lainya untuk menanggapi.	√	
		d. Guru membagi kelompok.		√
		e. Guru memberikan tugas terhadap materi.		√
		f. Guru menjelaskan materi organ peredaran darah manusia.	√	
		g. Meminta siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menyapaikan hasil diskusi.	√	
3	Penutup	a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.	√	
		b. Memberikan tugas individu.	√	
		c. Menarik kesimpulan pembelajaran.	√	
		d. Menutup pembelajaran dan berdo'a	√	
Jumlah skor			10	
Nilai			66,6	
Persentase			66,6%	
Kategori			Baik	



## Lampiran IX

### Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Hari/Tanggal : Kamis, 03 November 2023

Siklus Pengamatan : Siklus II/Pertemuan I

Kelas/Semester : III/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen kehadiran peserta didik.	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		d. Mengajak siswa berdo'a.	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gerak lokomotif melalui media audio visual	√	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		√
		c. Meminta siswa lain untuk menanggapi.	√	
		d. Guru membagi kelompok.		√
		e. Guru memberikan tugas terhadap materi.	√	
		f. Guru menjelaskan materi gerak lokomotif	√	
		g. Meminta siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.		√
3	Penutup	a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.	√	
		b. Memberikan tugas individu.	√	
		c. Menarik kesimpulan pembelajaran.	√	
		d. Menutup pembelajaran dan berdo'a	√	
Jumlah skor			12	
Nilai			80	
Persentase			80%	
Kategori			Sangat Baik	

Lampiran X

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Adisya	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
2	Adzra	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
3	Afiqah	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
4	Alif	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
5	Ulan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
6	Yuli	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
7	madi	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
8	Irul	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
9	Mesa	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
10	Wenda	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40	Cukup Baik
11	Dena	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
12	Halima	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	20	Kurang Baik
13	Wita	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	53,3	Baik
14	Naura	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
15	Riska	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	53,3	Baik
16	Wiwit	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	7	46,6	Cukup baik
17	Desi	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	53,3	Baik
18	Yuyun	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	40	Cukup baik
19	Zainal	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	7	46,6	Cukup baik
20	Zeni	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	33,3	Cukup baik
Jumlah Total Nilai																		1512,5	
Rata-rata Nilai																		75,6	
Kriteria																		Baik	

Lampiran XI

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Anjel	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
2	Wildan	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8	53,3	Baik
3	Khoir	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
4	Anita	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
5	Yulan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
6	Juli	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
7	Ahmadi	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
8	Nurul	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
9	Nesa	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
10	Wanda	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40	Cukup Baik
11	Dea	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
12	Alim	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	20	Kurang Baik
13	Juwita	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	53,3	Baik
14	Naura	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
15	Eva	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	53,3	Baik
16	Wiwit	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	7	46,6	Cukup baik
17	Desi	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	53,3	Baik
18	Yuyun	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	40	Cukup baik
19	Zainal	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	7	46,6	Cukup baik
20	Zeni	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	33,3	Cukup baik
Jumlah Total Nilai																	1537		
Nilai Rata-rata Kelas																	76,87		
Kriteria																	Cukup Baik		

Lampiran XII

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Anjel	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	60	Baik
2	Wildan	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8	53,3	Baik
3	Khoir	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	9	60	Baik
4	Anita	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	73,3	Baik
5	Yulan	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9	60	Baik
6	Juli	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	66,6	Baik
7	Ahmadi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73,3	Baik
8	Nurul	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73,3	Baik
9	Nesa	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	53,3	Baik
10	Wanda	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10	66,6	Baik
11	Dea	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	9	60	Baik
12	Alim	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	60	Baik
13	Juwita	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	66,6	Baik
14	Naura	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	9	60	Baik
15	Eva	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	10	66,6	Baik
16	Wiwit	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7	46,6	Cukup baik
17	Desi	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	53,3	Baik
18	Yuyun	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	40	Cukup baik
19	Zainal	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	7	46,6	Cukup baik
20	Zeni	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	33,3	Cukup baik
Jumlah Total Nilai																	1662,5		
Nilai Rata-rata Kelas																	83,12		
Kriteria																	Baik		

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, siswa yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Lakukan kombinasi pola gerak dasar locomotor jalan, lari dan lompat.
2. Amati kombinasi pola gerak dasar locomotor jalan, lari dan lompat. !
3. Isilah tabel dibawah ini dengan tanda (√) pada kolom skor penilaian gerak berdasarkan hasil pengamatan.

**C. Indikator**

**Pencapaian**

**Kompetensi**

- Melakukan gerak locomotor jalan
- Melakukan gerak locomotor lari
- Melakukan gerak locomotor lompat
- Melakukan kombinasi pola gerak dasar locomotor jalan, lari dan lompat

**D. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi Keterampilan**

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian Gerakan				Nilai Akhir
		1	2	3	4	
1.	Melakukan gerak locomotor jalan					
2.	Melakukan gerak locomotor lari					
3.	Melakukan gerak locomotor lompat					
4.	Melakukan kombinasi pola gerak dasar locomotor jalan, lari dan lompat					
Jumlah skor maksimal : 16						

**E. Kriteria Pengamatan dan penentuan skor**

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Gerak dasar lokomotor	Jalan	a. Sikap badan tegap b. Pandangan ke depan c. Melangkahakan kaki bergantian d. Lengan diayunkan	4
	Lari	a. Pandangan kedepan b. Badan dicondongkan kedepan	4

		c. Perkenaan kaki dengan tanah ada diujung kaki d. Ayunan lengan seirama dengan langkah kaki	
	Lompat	a. Menggunakan kaki tumpuan terkuat b. Melayang diudara c. Arah lompatan ke depan d. Mendarat dengan tidak jatuh	4
	Kombinasi jalan, lari danlompat	a. Diawali dengan jalan b. Ditambah kecepatan menjadi berlari c. Dari berlari kemudian melompat dengan menolakkan kaki terkuatnya d. Mendarat dan tidak jatuh.	
Jumlah			16

## **F. Kriteria Penentuan Skor**

Penskoran tugas gerak posisi :

### ➤ Jalan

Skor 4 jika siswa mampu melakukan 4 tahapan gerak  
Skor 3 jika siswa mampu melakukan 3 tahapan gerak  
Skor 2 jika siswa mampu melakukan 2 tahapan gerak  
Skor 1 jika siswa mampu melakukan 1 tahapan gerak

### ➤ Lari

- Skor 4 jika siswa mampu melakukan 4 tahapan gerak
- Skor 3 jika siswa mampu melakukan 3 tahapan gerak
- Skor 2 jika siswa mampu melakukan 2 tahapan gerak
- Skor 1 jika siswa mampu melakukan 1 tahapan gerak

### ➤ Lompat

- Skor 4 jika siswa mampu melakukan 4 tahapan gerak
- Skor 3 jika siswa mampu melakukan 3 tahapan gerak
- Skor 2 jika siswa mampu melakukan 2 tahapan gerak
- Skor 1 jika siswa mampu melakukan 1 tahapan gerak

### ➤ Kombinasi Pola Gerak Dasar Lokomotor

- Skor 4 jika siswa mampu melakukan 4 tahapan gerak
- Skor 3 jika siswa mampu melakukan 3 tahapan gerak
- Skor 2 jika siswa mampu melakukan 2 tahapan gerak
- Skor 1 jika siswa mampu melakukan 1 tahapan gerak

## **G. Pengolahan skor**

1. Skor maksimum 16
2. Skor perolehan siswa : SP
3. Nilai keterampilan yang diperoleh siswa :  $SP/16 \times 100$

**DOKUMENTASI**  
**Propil SD N 200508 Sihitang**



**Sarana Dan Prasarana**





## Visi Misi Sekolah

**VISI DAN MISI SEKOLAH**

**A. VISI SEKOLAH**

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur,  
Berkepribadian mantap dan mandiri serta beriman dan  
Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**INDIKATOR VISI**

1. Unggul dalam perolehan uas
2. Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya
3. Unggul dalam siswa teladan
4. Unggul dalam olah raga
5. Unggul dalam lomba kesenian
6. Unggul dalam lomba ketrampilan
7. Unggul dalam disiplin
8. Unggul dalam kegiatan keagamaan
9. Unggul dalam budi pekerti
10. Unggul dalam kepedulian sosial

**B. MISI SEKOLAH**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
5. Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.







